

Analisis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Menggunakan Metode TAM Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Samarinda

Resa Indah Pratiwi⁽¹⁾, Pajar Pahrudin⁽²⁾, dan Yunita⁽³⁾

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No.25, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur
E-mail: resaindahpraa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda yang digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas SRIKANDI.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menggunakan 5 variabel yaitu persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), sikap dalam penggunaan (*Attitude Towards Using*), niat dalam menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan Sistem secara aktual (*Actual System Use*). Dengan *software* SPSS dalam melakukan perhitungan. Metode pengumpulan data yang digunakan melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada masyarakat serta pegawai Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pada penelitian ini, dilakukan pula penyebaran kuesioner dengan alat bantu google form sebagai data primer yang akan diproses dan dianalisis pada penelitian ini.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Sikap Dalam Penggunaan berada pada skala "Sangat Setuju" dengan persentase 87,67%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengguna sistem SRIKANDI menganggap penggunaan sistem dapat merubah sikap mereka dalam mengerjakan pengarsipan dan penomoran surat dengan cara tradisional namun mereka juga tidak menolak dengan adanya pembaharuan atau digitalisasi dari proses pengarsipan lama dengan cara tradisional tersebut, perubahan sikap diharapkan dapat terjadi secara bertahap bersinambungan dengan proses perkembangan zaman yang setiap hari semakin moderen dan laju perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Kata Kunci: Analisis, *Technology Acceptance Model*, TAM, SPSS

Analysis of an Integrated Dynamic Archival Information System Using the TAM Method at the Samarinda City Library and Archives Service

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the acceptance of the SRIKANDI system in the Samarinda City Library and Archives Service which can later be used as evaluation material for improvements to improve the quality of the SRIKANDI website.

This research uses the Technology Acceptance Model (TAM) method using 5 variables, namely perceived usefulness, ease of use (Perceived Ease of Use), attitude towards using, intention to use (Behavioral Intention to Use), and the actual system (Actual System Use). With the supporting software used by SPSS to carry out calculations. The data collection method used was conducting field studies, observations and conducting interviews with the public and employees of the Samarinda City Library and Archives Service Office by asking questions related to this research, questionnaires were also distributed using the Google Form tool as primary data that would be used. processed and analyzed in this research.

The results of the analysis from this research show that the Attitude Variable in Use is on the "Neutral" scale with a percentage of 87.67%. These figures show that users of the SRIKANDI system really think that using the system can change their attitudes in filing and numbering letters using the traditional method, but they also do not reject the renewal or digitization of the old filing process using the traditional method. Attitude changes are expected to occur automatically, gradually in continuity with the development process of the times which is becoming more modern every day and the pace of technological development is very rapid.

Keywords: Analysis, *Technology Acceptance Model*, TAM, SPSS

1. PENDAHULUAN

Urusan Kearsipan adalah urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan

amanat UU No 23/2014 tentang Pemerintahan daerah. Kearsipan juga merupakan urusan yang memiliki hukum tersendiri yakni UU N0.43/2009 tentang Kearsipan.



Untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan arsip di daerah, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi menempatkan kualitas kearsipan sebagai salah satu indikator pelaksanaan reformasi birokrasi. Salah satu indikator yang diberikan dalam peningkatan kualitas kearsipan adalah pada aspek Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dimana setiap pemerintah daerah harus memiliki layanan kearsipan berbasis elektronik.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik mengamanatkan agar dibangun sebuah aplikasi umum, termasuk di dalamnya aplikasi bidang kearsipan. Arsip Nasional (ANRI) selaku pembina bidang kearsipan pusat telah membuat Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) untuk mendukung basis layanan elektronik bidang kearsipan yang harus diterapkan di daerah pada tahun 2022.

Aplikasi SRIKANDI merupakan kelanjutan dari Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Aplikasi SRIKANDI yang dibangun bersama Kementerian Pan-RB, BSSN, Kementerian Kominfo dan Arsip Nasional RI ini merupakan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pembuatan surat menyurat dan arsip elektronik secara online serta terintegrasi. Aplikasi SRIKANDI adalah aplikasi wajib dalam pengelolaan arsip yang menjadi tulang punggung serta penentu tata kelola pemerintahan berbasis elektronik serta sebagai aplikasi pengelolaan kearsipan dinamis dan terintegrasi, akan membantu pemerintah beroperasi dengan lebih efisien dan efektif. Salah satu instansi pemerintahan yang menggunakan aplikasi SRIKANDI adalah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Samarinda. Perpustakaan dan kearsipan yang baik akan membantu aparat pemerintah dan masyarakat, terutama untuk mengetahui apa yang belum diketahui masyarakat. Perpustakaan dan kearsipan yang baik juga harus dirancang dan dikelola dengan baik.

Masyarakat pasti ingin mendapatkan informasi dengan cepat, terutama di era teknologi saat ini. Namun, sejumlah orang yang menggunakan aplikasi SRIKANDI, terutama para pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Samarinda, masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan kearsipan melalui aplikasi SRIKANDI yang baru diluncurkan pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh masalah jaringan yang kadang-kadang tidak stabil, server Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) pusat maupun server Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), yang masih sering mengalami gangguan. Ini menunjukkan bahwa aplikasi SRIKANDI tidak dapat diakses setiap saat. Selain itu, karena aplikasi ini adalah aplikasi baru dalam pelaksanaan layanan kearsipan, penggunaannya masih belum terbiasa dengannya, dan informasi tentang bagaimana melakukan layanan kearsipan melalui aplikasi masih terbatas, serta keterbatasan sarana dan prasarana untuk melakukan

layanan kearsipan melalui aplikasi tersebut. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Sistem Informasi Kearsipan Terintegrasi Menggunakan Metode TAM Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda”.

2. RUANG LINGKUP

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Populasi dalam penelitian ini merupakan pegawai dari kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Samarinda.
2. Data yang disebar berjumlah 60 orang responden.
3. Analisis berfokus pada kemanfaatan, kemudahan, sikap dalam penggunaan, niat dalam menggunakan, dan sistem secara aktual.
4. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert 1 - 5.
5. Metode analisis menggunakan Metode Technology Acceptance Model.
6. Alat bantu perhitungan menggunakan Ms.Excel dan IBM SPSS Statistics 27

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Analisis

Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014).

Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2015).

3.2 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu (Hutahaean, 2015).

Sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen ataupun element yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya (Mulyani, 2016).

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan (Anggreani & Irviani, 2017).

3.3 Informasi

Informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil di dalamnya (Carlos Coronel and Steven Morris, 2016).

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima (Anggraeni dan Irviani, 2017).

3.4 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah merupakan suatu komponen yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan penyampaian informasi dalam perusahaan, yang memproses input berupa sumber data, kemudian diproses dengan komponen *hardware*, *software*, dan *brainware* dan menghasilkan informasi sebagai *output* (Marimin Et Al, 2016).

Sistem Informasi ialah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Jeperson Hutahaean, 2018).

3.5 Website

Sejak awal 1990 *world wide web* atau *website* merevolusi kehidupan pribadi maupun professional . Web menjadi situs yang terus berkembang dan sebagai perpustakaan informasi yang ada di mana-mana yang dapat diakses melalui mesin pencari dan portal. Web menjadi tempat penyimpanan media yang memfasilitasi *hosting* dan berbagi sumber daya yang sering kali gratis dan sebagai pendukung layanan *do-it-yourself*. Web juga menjadi *platform* perdagangan tempat orang dan perusahaan semakin menjalankan bisnisnya (Dillon, Schonhaler, dan Vossen, 2017).

3.6 SPSS

SPSS memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai macam analisis statistik, termasuk analisis regresi, ANOVA, MANOVA, dan analisis faktor. SPSS juga dapat digunakan untuk membuat presentasi data yang menarik dengan menggunakan berbagai macam fitur grafiknya. Versi terbaru SPSS menawarkan fitur-fitur baru yang canggih, seperti kemampuan untuk menganalisis data Big Data dan melakukan analisis teks (Hair, et al, 2016).

3.7 SRIKANDI

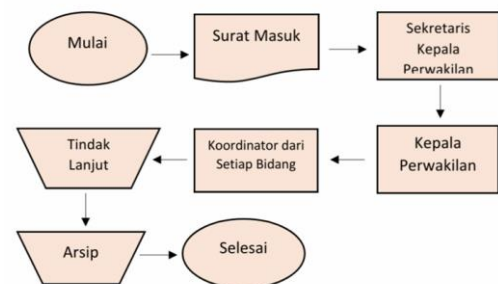


Selamat Datang di SRIKANDI
Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi



Gambar 1. Tampilan awal aplikasi SRIKANDI

Aplikasi SRIKANDI mengelola 2 jenis surat, yaitu surat masuk dan surat keluar. Surat masuk yang berasal dari Lembaga dan Pemerintahan disebut surat masuk internal, sedangkan surat masuk yang berasal dari perusahaan atau lembaga di luar pemerintahan disebut surat masuk eksternal. Melalui aplikasi SRIKANDI, surat masuk internal akan langsung dikelola dan disampaikan kepada penerimanya secara tepat, akurat dan real time, sedangkan pengelolaan surat masuk eksternal yang berbentuk hard copy, terlebih dahulu akan dikelola oleh Bagian Tata Usaha atau Sekretaris untuk diperiksa, discan dan diinput ke dalam aplikasi SRIKANDI, kemudian dikirimkan kepada penerima aslinya. Aplikasi SRIKANDI sudah memiliki pengamanan yang cukup baik. Tidak semua orang dapat mengakses aplikasi SRIKANDI, sampai saat ini penggunaan SRIKANDI dapat diakses oleh Administrator Nasional, Administrator Instansi, Unit Kearsipan Instansi, Tata Usaha / Sekretaris, Pejabat Struktural yang memiliki nama pengguna dan kata sandi yang sudah terdaftar sebelumnya. Penggunaannya dapat diakses menggunakan browser umum seperti Google Chrome atau Mozilla, dengan media Personal Computer atau smartphone melalui halaman website: <https://srikandi.arsip.go.id/login>). Adapun alur surat masuk dan keluar di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Barat, diantaranya :



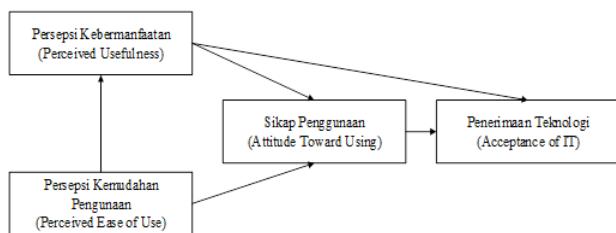
Gambar 2. Alur Surat Masuk dalam Aplikasi SRIKANDI

3.8 Technology Acceptance Model (TAM)

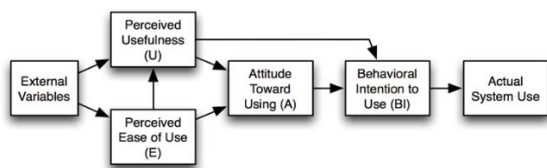
TAM adalah model yang disusun oleh Davis untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan TRA (Theory of Reasoned Action) sebagai grand theory-nya namun tidak mengakomodasi semua komponen dari teori TRA. Davis hanya memanfaatkan komponen belief dan attitude saja, sedangkan normative belief dan subjective norms tidak digunakannya. Menurut Davis, perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*perceived ease of use*). Kedua komponen ini bila dikaitkan dengan TRA adalah bagian dari keyakinan, (Ghaith, 2015).

E-SKPT atau bisa disebut juga (Electronic - Surat Keterangan Pendaftaran Tanah) adalah sebuah aplikasi layanan untuk surat keterangan pendaftaran tanah, serta mempermudah pelayanan administrasi, mempersingkat waktu pelayanan, dan menghindari mal administrasi/penyalahgunaan kewenangan.

Technology Acceptance Model (TAM) bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai faktor tertentu pada penerimaan teknologi informasi secara general dan memaparkan perilaku para pengguna akhir (end-user) teknologi informasi menggunakan beberapa variasi yang luas dan populasi pengguna guna menyediakan dasar-dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis (Ramadhan, 2017).



Gambar 3. Model TAM



Gambar 4. Modifikasi Model TAM

4. PEMBAHASAN

Dari gambar 5 merupakan gambaran dari penelitian yang akan dilakukan untuk analisis penggunaan dari sistem Srikandi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Pada gambaran penelitian ini terdapat rincian proses pencarian awal data analisis hingga akhir.

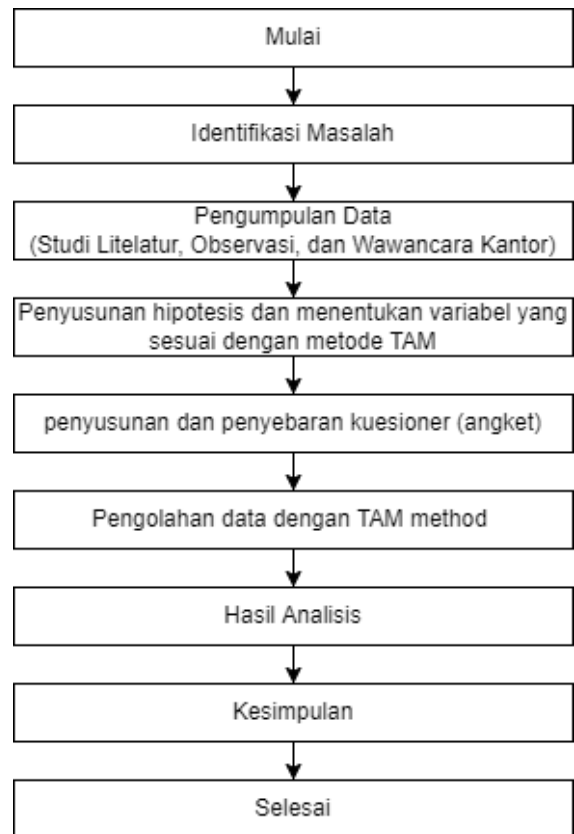
Untuk tahap awal melakukan identifikasi masalah dan menentukan tujuan penelitian untuk mengetahui penerimaan sistem Srikandi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda bagi pegawai kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

Selanjutnya melakukan studi litelatur, observasi, serta wawancara terhadap Kepala Dinas atau pegawai yang ada.

Selanjutnya penyusunan dan penyebaran kuesioner (angket) tertutup karena responden diminta untuk memilih jawaban sesuai dengan yang dialami dengan mencontreng salah satu jawaban yang telah tersedia (skala likert).

Selanjutnya melakukan penyusunan hipotesis sebagai jawaban atau kesimpulan sementara atas suatu masalah. Mengarahkan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data, serta menentukan variabel yang sesuai dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM).

Setelah itu dilakukan pengolahan data untuk mengetahui hasil dari analisis yang di teliti. Menggunakan metode TAM dengan variabel kemanfaatan, kemudahan, dan penerimaan terhadap IT. Analisis data menggunakan permasalahan struktural pemodelan SEM dengan *software* excel dan SPSS. tahap terakhir yaitu hasil dari analisis akan ditarik kesimpulannya.



Gambar 5. Tahapan Penelitian

4.1 Tahap Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pendapat dari responden dalam hal ini ialah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur ataupun sebagai bahan landasan untuk memperbaiki sistem yang telah ada dan sedang berjalan, 5 indikator pada model TAM yang telah dimodifikasi akan digunakan sebagai variable dalam proses perhitungan dalam metode TAM.

4.2 Tahap Pengumpulan Data

4.2.1 Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda. Wawancara ini dilakukan beberapa kali dengan waktu yang berbeda. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber berisi pertanyaan mengenai informasi seputar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

4.3 Tahap Penyusunan Hipotesis dan Penentuan variabel metode TAM

Variabel metode TAM terdiri dari 15 indikator diantaranya adalah :

Tabel 1. Daftar variabel metode TAM

Variabel	Indikator	Kode
Persepsi kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Menjadikan Pekerjaan lebih mudah	PU1
	Meningkatkan Kinerja	PU2
	Bermanfaat	PU3
Persepsi kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	Mudah untuk digunakan	PEOU1
	Mudah untuk dipahami	PEOU2
	Kemudahan untuk mencapai tujuan	PEOU3
Sikap Dalam Penggunaan (<i>Attitude Towards Using</i>)	Rasa menerima	ATU1
	Rasa penolakan	ATU2
	Menikmati penggunaan	ATU3
Niat Untuk Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	Rencana tetap menggunakan dimasa depan	BU1
	Motivasi tetap menggunakan	BU2
	Menggunakan kondisi apapun	BU3
Sistem Secara Aktual (<i>Attitude Towards Using</i>)	Kesesuaian dengan prosedur	AU1
	Kejujuran dalam penggunaan	AU2
	Durasi penggunaan	AU3

Hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi :

- H1: Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*).
- H2: Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh terhadap Sistem secara actual (*Actual System Use*).
- H3: Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Sikap dalam penggunaan (*Attitude Toward Using*).
- H4: Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh terhadap Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*).
- H5: Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap Sikap dalam penggunaan (*Attitude Toward Using*).
- H6: Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*).

4.4 Tahap Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Daftar dari pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat pada lampiran, total terdapat 15 pertanyaan yang dimana 3 pertanyaan akan mewakili setiap 1 indikator metode TAM. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda. yang disebarakan secara *online* menggunakan *Google Form*.

4.4.1 Penyebaran Kuesioner

Penyebaran Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan bantuan *website google form* yang telah disediakan oleh google. Kuesioner disebarakan kepada para pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda. Sumber pertanyaan didapatkan berdasarkan jurnal Rahmawati, Novita, Pradesan (2022). Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Teknologi *Acceptance Model* (TAM). MDP Student Conference 2022. Berikut kuesioner pada penelitian ini :

Tabel 2. Daftar pertanyaan *Perceived Usefulness*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	T	S	S	T	S	S
Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Sistem SRIKANDI menjadikan pekerjaan saya lebih mudah dalam mengarsipkan data - data persuratan.									
	Menggunakan SRIKANDI dapat meningkatkan kemampuan saya dalam mengarsipkan surat.									
	Secara keseluruhan saya merasa sistem SRIKANDI memiliki banyak manfaat									

Tabel 3 Daftar pertanyaan *Perceived Ease of Use*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	T	S	S	T	S	S
Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan SRIKANDI.									
	Dengan adanya SRIKANDI dapat mencapai tujuan pekerjaan saya dalam pengarsipan surat.									
	Secara keseluruhan Saya merasa SRIKANDI mudah dipahami.									

Tabel 4 Daftar pertanyaan *Attitude Toward Using*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	T	S	S	T	S	S
Sikap Dalam Menggunakan (<i>Attitude Toward Using</i>)	Saya menerima penerapan SRIKANDI yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.									
	Saya menolak untuk melakukan pengarsipan surat selain menggunakan SRIKANDI.									
	Secara keseluruhan saya menikmati penggunaan SRIKANDI untuk membantu proses pengarsipan surat - surat.									



Tabel 5 Daftar pertanyaan *Behavioral Intention to Use*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SSTS
Niat untuk Menggunakan (Behavioral Intention to Use)	Saya berharap SRIKANDI akan selalu digunakan di masa depan.					
	Saya termotivasi untuk tetap menggunakan SRIKANDI untuk dimasa yang akan datang.					
	Saya selalu menggunakan SRIKANDI dalam kondisi apapun.					

Tabel 6. Daftar pertanyaan *Actual System Use*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SSTS
Sistem Secara Aktual (Actual System Use)	Saya menggunakan SRIKANDI sesuai dengan prosedur yang telah diberikan.					
	Saya melakukan pengarsipan surat melalui SRIKANDI secara jujur sesuai ketentuan dan prosedur yang diberikan.					
	Saya menggunakan SRIKANDI sesuai dengan durasi waktu yang telah ditentukan secara <i>real time</i> .					

4.4.2 Rekapitulasi Data

Tabel 7. Rekapitulasi pertanyaan *Perceived Usefulness*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SSTS
Persepsi Kemudahan (Perceived Usefulness)	Sistem SRIKANDI menjadikan pekerjaan saya lebih mudah dalam mengarsipkan data - data persuratan.	45	12	3	0	0
	Menggunakan SRIKANDI dapat meningkatkan kemampuan saya dalam mengarsipkan surat.	40	17	2	0	1
	Secara keseluruhan saya merasa sistem SRIKANDI memiliki banyak manfaat	43	14	2	1	0

Tabel 8. Rekapitulasi pertanyaan *Perceived Ease of Use*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SSTS
Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)	Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan SRIKANDI.	42	16	0	1	1
	Dengan adanya SRIKANDI dapat mencapai tujuan pekerjaan saya dalam pengarsipan surat.	43	15	1	0	1
	Secara keseluruhan Saya merasa SRIKANDI mudah dipahami.	48	11	1	0	0

Tabel 9. Rekapitulasi pertanyaan *Attitude Toward Using*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SSTS
Sikap Dalam Menggunakan (Attitude Toward Using)	Saya menerima penerapan SRIKANDI yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kota Samarinda.	35	18	6	0	1
	Saya menolak untuk melakukan pengarsipan surat selain menggunakan SRIKANDI.	11	2	4	19	24
	Secara keseluruhan saya menikmati penggunaan SRIKANDI untuk membantu proses pengarsipan surat - surat.	33	19	4	3	1

Tabel 10. Rekapitulasi pertanyaan *Behavioral Intention to Use*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SSTS
Niat untuk Menggunakan (Behavioral Intention to Use)	Saya berharap SRIKANDI akan selalu digunakan di masa depan.	37	23	0	0	0
	Saya termotivasi untuk tetap menggunakan SRIKANDI untuk dimasa yang akan datang.	37	22	1	0	0
	Saya selalu menggunakan SRIKANDI dalam kondisi apapun.	47	12	1	0	0

Tabel 11. Rekapitulasi pertanyaan *Actual System Use*

Variabel	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SSTS
Sistem Secara Aktual (Actual System Use)	Saya menggunakan SRIKANDI sesuai dengan prosedur yang telah diberikan.	37	21	1	0	1
	Saya melakukan pengarsipan surat melalui SRIKANDI secara jujur sesuai ketentuan dan prosedur yang diberikan.	36	19	3	2	0
	Saya menggunakan SRIKANDI sesuai dengan durasi waktu yang telah ditentukan secara <i>real time</i> .	45	11	3	0	1

4.5 Pengolahan Data dengan Metode TAM

Pada tahap ini dilakukan pengolahan serta pengujian data analisis deskriptif yang didalamnya terdapat uji

validitas dan uji reliabilitas. Data dari semua responden kemudian dibuatkan tabel, data-data yang masuk diperiksa kembali jika ada data yang salah seperti formatnya, kemudian pemberian skor pada setiap jawaban sesuai skala likert yang ditentukan. Setelah itu data dihitung berapa total nilai dari setiap variabel. Selanjutnya data yang sudah ditabulasi akan diolah di SPSS.

4.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum menarik kesimpulan dalam hasil analisis dilakukan uji validitas dan reabilitas lanjutan menggunakan bantuan software SPSS.

4.5.1.1 Uji Validitas

Gambar 6. Hasil Uji Validitas

Pada gambar 6 hasil uji validitas, lihat nilai *pearson correlation* di jumlah atau total tiap indikator, nilai tersebut adalah nilai Validitas Butir., Untuk menilai apakah nilai-nilai di atas (Validitas Butir) valid dan reliabel, bandingkan dengan R Tabel Pada DF = N-2 dan Probabilitas 0,05. Nilai DF dalam contoh ini: jumlah sampel (60) – 2 S= 58. R Tabel pada DF 58 Probabilitas 0,05 adalah 0,2144.

Perhitungan manual uji validitas :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{PU1} = \frac{60(18944) - (282 * 4002)}{\sqrt{\{60(1344) - 79524\} \{60(269154) - 16016004\}}}$$

$$r_{PU1} = \frac{8076}{8076} = \frac{8076}{8076} = \frac{8076}{8076}$$

$$r_{PU1} = \frac{\sqrt{\{1116\} \{133236\}}}{\sqrt{148691376}} = \frac{12193,90733}{12193,90733}$$

$$r_{PU1} = 0.662298 = 0.662$$

$$r_{PU2} = \frac{60(18530) - (275 * 4002)}{\sqrt{\{60(1291) - 75625\} \{60(269154) - 16016004\}}}$$

$$r_{PU2} = \frac{11250}{11250} = \frac{11250}{11250}$$

$$r_{PU2} = \frac{\sqrt{\{1835\} \{133236\}}}{\sqrt{244488060}} = \frac{15636,11397}{15636,11397}$$

$$r_{PU2} = 0.7194882 = 0.719$$

$$r_{PU3} = \frac{60(18785) - (279 * 4002)}{\sqrt{\{60(1321) - 77841\} \{60(269154) - 16016004\}}}$$

$$r_{PU3} = \frac{10542}{10542} = \frac{10542}{10542}$$

$$r_{PU3} = \frac{\sqrt{\{1419\} \{133236\}}}{\sqrt{189061884}} = \frac{13749,9776}{13749,9776}$$

$$r_{PEOU1} = \frac{60(18669) - (277 * 4002)}{\sqrt{\{60(1311) - 76729\} \{60(269154) - 16016004\}}}$$

$$r_{PEOU1} = \frac{11586}{11586} = \frac{11586}{11586}$$

$$r_{PEOU1} = \frac{\sqrt{\{1931\} \{133236\}}}{\sqrt{257278716}} = \frac{16039,9101}{16039,9101}$$

$$r_{PEOU1} = 0.7223233 = 0.722$$

$$r_{PEOU2} = \frac{60(18783) - (279 * 4002)}{\sqrt{\{60(1325) - 77841\} \{60(269154) - 16016004\}}}$$

$$r_{PEOU2} = \frac{10422}{10422} = \frac{10422}{10422}$$

$$r_{PEOU2} = \frac{\sqrt{\{1659\} \{133236\}}}{\sqrt{221038524}} = \frac{14867,36439}{14867,36439}$$

$$r_{PEOU2} = 0.7009985 = 0.701$$

$$r_{PEOU3} = \frac{60(19239) - (287 * 4002)}{\sqrt{\{60(1385) - 82369\} \{60(269154) - 16016004\}}}$$

$$r_{PEOU3} = \frac{5766}{5766} = \frac{5766}{5766}$$

$$r_{PEOU3} = \frac{\sqrt{\{731\} \{133236\}}}{\sqrt{97395516}} = \frac{9868,916658}{9868,916658}$$

$$r_{PEOU3} = 0.5842587 = 0.584$$

Dan untuk perhitungan rumus t – tabel df(N-2) = df(60-2) = r tabel = 58 dengan sig 5%, pada daftar r tabel yang terdapat pada lampiran, ditemukan r tabel df = 58 dan sig 5% adalah 0.2144.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	PU1	0,662	0,2144	Valid
2	PU2	0,719	0,2144	Valid
3	PU3	0,767	0,2144	Valid
4	PEOU1	0,722	0,2144	Valid
5	PEOU2	0,701	0,2144	Valid
6	PEOU3	0,584	0,2144	Valid
7	ATU1	0,729	0,2144	Valid
8	ATU2	0,030	0,2144	Tidak Valid
9	ATU3	0,717	0,2144	Valid
10	BU1	0,603	0,2144	Valid
11	BU2	0,570	0,2144	Valid
12	BU3	0,469	0,2144	Valid
13	AU1	0,742	0,2144	Valid
14	AU2	0,498	0,2144	Valid
15	AU3	0,644	0,2144	Valid

4.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan – pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian penelitian sebagai berikut :

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.



Menghitung Koefisien *Cronbach Alpha* :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

K = jumlah instrumen/soal
 $\sum \sigma^2$ = Total Varians Butir
 σ_t^2 = Total Varians
 K = 15

$$r = \left[\frac{15}{(15-1)} \right] \left[1 - \frac{8,37}{37,01} \right] = \left[\frac{15}{4} \right] [1 - 0.226]$$

$$r = [1,07143][0,774]$$

$$r = 0,829264292 = \mathbf{0.829}$$

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	15

Hipotesis untuk uji reliabilitas instrument ini adalah sebagai berikut :

H0: Jika nilai *Alpha* > 0,70, maka data instrument penelitian reliabel atau konsisten.

H1: Jika nilai *Alpha* < 0,70, maka data instrument penelitian tidak reliabel atau tidak konsisten.

Nilai *alpha* yang didapat adalah 0,829, nilai tersebut lebih dari 0,70 sehingga data instrument dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

4.5.2 Analisa Deskriptif

Tabel 14. Hasil Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics		
	N	Mean
PU1	60	4.70
PU2	60	4.58
PU3	60	4.65
PEOU1	60	4.62
PEOU2	60	4.65
PEOU3	60	4.78
ATU1	60	4.43
ATU3	60	4.33
BU1	60	4.62
BU2	60	4.60
BU3	60	4.77
AU1	60	4.55
AU2	60	4.48
AU3	60	4.65
Valid N (listwise)	60	

Pada tabel 14 menunjukkan hasil skor rata – rata variabel persepsi kemudahan, kemanfaatan, sikap dalam penggunaan, niat dalam menggunakan, serta penggunaan sistem secara aktual dari jawaban responden. Untuk perhitungan manual skor rata – rata tiap indikator yaitu dengan menjumlahkan semua skor dan pertanyaan pada setiap indikator, kemudian dibagi dengan jumlah

responden. Dengan 60 responden, maka untuk PU1 variabel persepsi kemudahan, skor ke – 60 responden untuk item tersebut dijumlahkan, maka didapatkan total skor = 282, maka rata – rata PU1 variabel persepsi kemudahan = 282/60 = 4,70, demikian seterusnya untuk indikator berikutnya. Setelah didapatkan hasil rata – rata tersebut maka kemudian nilai rata – rata akan diproses menggunakan rumus metode *Technology Acceptance Model* yaitu skor rata - rata persepsi kemudahan, persepsi kemanfaat, sikap dalam penggunaan, niat dalam menggunakan, serta penggunaan sistem secara aktual.

4.5.3 Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Instrumen berupa kuesioner penelitian ini dirancang dengan skala *likert* yang terdiri dari 5 skala yaitu 1 (STS) = “Sangat Tidak Setuju”, 2 (KS) = “Kurang Setuju”, 3 (N) = “Netral”, 4 (S) = “Setuju”, 5 (SS) = “Sangat Setuju” (*likert scale*). Mengetahui tingkat kepuasan pengguna *website* SRIKANDI dari hasil kuesioner yang disebarakan ke responden sesuai dengan jawaban dan skornya, maka dari itu dapat diketahui rata – rata dari skor hasil persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem dengan menggunakan rumus, langkah – langkah yang dilakukan ialah sebagai berikut :

1) Menentukan besarnya skor kriterium sesuai dengan hasil yang didapat dari pengolahan data sebelumnya. Skor Kriterium (SK) adalah skor ideal yang dicapai dalam sebuah penelitian. Apabila diasumsikan seluruh responden (berjumlah 60) yang ditetapkan memilih jawaban angka terendah yaitu 1 untuk 1 pertanyaan, maka skor yang terendah adalah 60. Apabila diasumsikan seluruh responden yang ditetapkan memilih angka tertinggi yaitu 5 untuk 1 pertanyaan, maka skor tertinggi adalah 300. Skor tertinggi inilah yang disebut Skor Kriterium. Cara mendapatkan skor kriterium ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$

2) Kemudian, ditentukan skor total dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan. Skor total hasil pengumpulan data disimbolkan dengan $\sum SH$.

3) Setelah skor kriterium ($\sum SK$) dan skor total hasil pengumpulan data ($\sum SH$) didapatkan, maka dicarilah besarnya persentase (P) jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

P = Persentase jawaban responden

$\sum SK$ = Skor Kriterium

$\sum SH$ = Skor total hasil pengumpulan data

4) Langkah terakhir adalah menentukan rentang hasil berdasarkan skor kriterium dan persentase yang didapatkan untuk kemudian dibandingkan dengan skor

hasil dari pengumpulan data. Rentang (*range*) hasilnya dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Kategori Jawaban Responden

Persentase	Kategori Jawaban
0 – 25%	Sangat Tidak Setuju (STS)
26 – 50%	Tidak Setuju (TS)
51 – 75%	Netral (N)
76 – 85%	Setuju (S)
86 – 100%	Sangat Setuju (SS)

Tabel 16. Hasil Analisa Deskriptif

NO	Variabel	Kode Indikator	Skor Rata-rata	Skor $\sum SK / \sum SH$	Persentase (P)	Keterangan
1	Persepsi Kemanfaatan	PU1	4.70	$\sum SK = 5 \times 3 \times 60 = 900$ $\sum SH = 836$	92,89%	Sangat Setuju (SS)
2		PU2	4.58			
3		PU3	4.65			
4	Persepsi Kemudahan	PEOU1	4.62	$\sum SK = 5 \times 3 \times 60 = 900$ $\sum SH = 843$	93,67%	Sangat Setuju (SS)
5		PEOU2	4.65			
6		PEOU3	4.78			
7	Sikap dalam Penggunaan	ATU1	4.43	$\sum SK = 5 \times 2 \times 60 = 600$ $\sum SH = 526$	87,67%	Sangat Setuju (SS)
8		ATU3	4.33			
9	Niat dalam menggunakan	BU1	4.62	$\sum SK = 5 \times 3 \times 60 = 900$ $\sum SH = 839$	93,21%	Sangat Setuju (SS)
10		BU2	4.60			
11		BU3	4.77			
12	Penggunaan sistem secara aktual	AU1	4.55	$\sum SK = 5 \times 3 \times 60 = 900$ $\sum SH = 821$	91,23%	Sangat Setuju (SS)
13		AU2	4.48			
14		AU3	4.65			

Pada tabel 16. menampilkan hasil perhitungan dari rumus *Technology Acceptance Model*. Pada bagian ini disajikan hasil analisa statistik deskriptif yang dilakukan khususnya untuk mengetahui hasil kuesioner pada setiap variabel masuk dalam kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) yang dapat dilihat sebagai berikut :

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dalam penerapan sistem informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda yaitu :

1. Variabel Sikap Dalam Penggunaan berada pada skala “Sangat Setuju” dengan persentase 87,67%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengguna sistem SRIKANDI menganggap penggunaan sistem dapat merubah sikap mereka dalam mengerjakan pengarsipan dan penomoran surat dengan cara tradisional namun mereka juga tidak menolak dengan adanya pembaharuan atau digitalisasi dari proses pengarsipan lama dengan cara tradisional tersebut, perubahan sikap diharapkan dapat terjadi secara bertahap bersinambungan dengan proses perkembangan zaman yang setiap hari semakin moderen dan laju perkembangan teknologi yang sangat pesat.
2. Variabel Niat Dalam Menggunakan berada pada skala “Sangat Setuju” dengan persentase 93,21%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengguna menganggap sistem SRIKANDI memiliki niat yang sat tinggi untuk mengadaptasi perubahan arsip digital dengan Aplikasi SRIKANDI sehingga transformasi pengarsipan digital

dapat semakin cepat terlaksana dan proses penyebarannya semakin luas.

3. Variabel Penggunaan Sistem Secara Aktual berada pada skala “Sangat Setuju” dengan persentase 91,23%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengguna menganggap sistem SRIKANDI yang diimplementasikan sangat mudah digunakan dan tidak sulit untuk belajar menggunakan aplikasi SRIKANDI.
4. Rata – rata pengguna merasa Sangat Setuju terhadap penerapan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda, hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat skor hasil persentase dimana dari total 15 pertanyaan, seluruh instrumen pertanyaan menghasilkan nilai yang positif, respon tersebut menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi SRIKANDI ini sukses dan sangat memudahkan para pengguna di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.
5. Persepsi Kemudahan memiliki skor persentase tertinggi dengan nilai mencapai 93,67%, hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi SRIKANDI sangat mudah digunakan, baik karena UI/UX yang *user friendly* maupun karena proses pengarsipan dan persuratan menjadi jauh lebih cepat dan lebih mudah dalam proses pelacakan dan pendataan serta penomoran surat.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang akan diberikan sebagai berikut :

1. Bagi pengguna Aplikasi SRIKANDI untuk meningkatkan keseradan dan sikap dalam menggunakan aplikasi yang sedang berjalan, dan terus melakukan sosialisasi terhadap penggunaan aplikasi SRIKANDI sehingga proses pengerjaan surat – surat dapat makin mudah digunakan karena semakin banyak pegawai yang mahir menggunakan Aplikasi SRIKANDI.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya pengujian dengan metode lain agar mendapatkan model mana yang lebih baik dalam melakukan analisa kepuasan pengguna.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djama’an Satori. (2014). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabetha.
- Adriansyah, Novli dkk (2016). Analisa Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Informasi *E-Vote* Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.2, No 2, Agustus 2016 e-ISSN 2502-8995 ISSN 2460-8181
- Akbar, Ramadhan. (2017). Pelaksanaan Sistem Online Pada Pelayanan Pengaduan Melalui E-Governance Yang berbasis Aplikasi (Studi Kasus Aplikasi



- Gampil dan Hayu Bandung di Dinas komunikasi dan informatika Pelayanan Terpadu Satu Pintu).
- Alvianna, S., & Hidayatullah, S. (2020). Pengaruh Kualitas Harga Layanan dan Kepuasan terhadap Kesetiaan Usia Millennial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Media Wisata*, 18(1), 69-80.
- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi.
- Arsyad, Azhar. (2019), *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Coronel, Carlos dan Morris, Steven. 2016. *Database Systems: Design, Implementation and Management*. Twelve Edition. Boston : Cengage Learning
- Ghozali, (2014). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP , Semarang.
- Endang, Fatmawati. (2015). Penerapan Tam Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'* : Vol. 09 No. 01
- Farki, A., Baihaqi, I., Wibawa, B.M., (2016). *Jurnal Teknik ITS : Pengaruh Online Customer Review dan Rating Terhadap Kepercayaan dan Minat Pembelian pada Online Marketplace di Indonesia*, Vol. 5, No. 2
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Irawati, Tri dkk (2019). Penggunaan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (*Application of Logistic and Supply Telkom Akses*). *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise* Volume 04, Nomor 02 (2019) Hal. 106-120 ISSN: 2252-9853 (Print) | ISSN: 2656-808X (Online)
- Jeperson Hutahaen. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama : Yogyakarta
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(021), 27–39.
- Marimin, et al. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor:Grasindo.
- Mulyani, Sri (Ed.). 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*.Bandung, Abdi Sistematika.
- Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). *Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru)*. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9, ISSN (Prin, 18–19).
- Reza, Lukman dkk (2021), *Penilaian Sistem Informasi Akademik Dengan Metode Technology Acceptance Model*. *Fountain of Informatics Journal* : Vol. 7, No. 1 ISSN: 2541-4313 (Print) / 2548-5113 (Online).
- Sati, Ratna A.S dan Ramaditya M. (2020) Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap minat menggunakan E-Money (Studi Kasus pada Konsumen yang menggunakan Metland Card). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Sekaran & Bougie, (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach Seventh Edition*. United States of America : Wiley
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Vossen, Gottfried; Frank Schonthal; dan Stuart Dillon. (2017). *Web at Graduation and Beyond*. Engelska: Springer International Publishing.
- Wijaya, Tony dan budiman, Santi (2016). *Analisis Multivariat untuk Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.